

## ABSTRACT

HAYATI, FIDELIS KRISNA. **Postmodernism Ideas as Seen in the Characters' Thoughts of Jostein Gaarder's *Maya*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

Nowadays people consume information about science which is spread in the internet or science magazine. Historically speaking, science emerged in the eighteenth century within the Enlightenment Project. However, science has lost its credibility to determine truth. This was signified by the emergence of postmodern era whose aim is to restore narrative knowledge in order to pose heterogeneity of ideas. The culture is called postmodernism. This undergraduate thesis discusses postmodernism ideas which are reflected in the characters of the novel *Maya* by Jostein Gaarder.

In order to make systematical analysis, problem formulation is formulated as follows. The first problem formulation questions the characteristics of the characters in the novel. The second problem formulation questions the ideas of postmodernism which are reflected from the characteristics of the characters in the novel.

The method used in this undergraduate thesis is library research. The writer gathered data from written sources. The processes are described as follows. Firstly, the writer chose the novel *Maya* by Jostein Gaarder. Secondly, the writer chose the theories and approach which are relevant the analysis of this undergraduate thesis from secondary sources books. Thirdly, the writer collected the data from the primary and secondary sources. Fourthly, the writer used the data to answer the problem formulation. Fifthly, the writer draws conclusion from the analysis and made sure that it did not slip from the objectives of the study.

The findings of this research are as follows. The novel *Maya* by Jostein Gaarder contains the main idea of postmodernism as stated by Lyotard 'incredulity towards metanarrative' (Lyotard, 1979: xxiv). That idea is manifested as follows. Firstly, the dissension in science is posed by John and José in order to give another perspective about evolution, which is purposeful evolution. As a result, Frank admitted that there is uncertainty in science which he never acknowledged before. Secondly, Frank believed in the narratives posed by José, Ana, and Laura. As a result, he was not so certain about science anymore and he spook about the importance of other ideas besides science.

Keywords: postmodernism, modernism, metanarrative, narrative, dissension in science

## ABSTRAK

HAYATI, FIDELIS KRISNA. **Postmodernism Ideas as Seen in the Characters' Thoughts of Jostein Gaarder's *Maya*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Dewasa ini, masyarakat mengonsumsi informasi tentang sains yang tersebar di internet atau majalah sains. Mengenai sejarahnya, sains muncul di abad delapan belas dalam Proyek Pencerahan. Walaupun demikian, sains telah kehilangan kredibilitasnya dalam menentukan kebenaran. Hal ini ditandai dengan munculnya era posmodern yang bertujuan untuk mengembalikan pengetahuan naratif untuk mengedepankan heterogenitas ide-ide. Budayanya disebut posmodernisme. Skripsi ini mendiskusikan ide-ide posmodernisme yang direfleksikan melalui tokoh-tokoh yang ada di novel *Maya* karangan Jostein Gaarder.

Guna membuat analisis yang sistematis, rumusan masalah disusun sebagai berikut. Rumusan masalah yang pertama mempertanyakan karakteristik dari tokoh-tokoh yang ada di novel. Rumusan masalah yang kedua mempertanyakan ide-ide posmodernisme yang direfleksikan dari karakteristik tokoh-tokoh di dalam novel.

Metode yang digunakan di skripsi ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Prosesnya adalah sebagai berikut. Pertama, penulis memilih novel *Maya* karangan Jostein Gaarder. Kedua, penulis memilih teori-teori dan pendekatan yang relevan untuk analisis skripsi ini dari sumber-sumber kedua. Ketiga, penulis mengumpulkan data dari sumber pertama dan kedua. Keempat, penulis menggunakan data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Kelima, penulis membuat kesimpulan dari analisis dan memastikan bahwa kesimpulannya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Novel *Maya* karangan Jostein Gaarder mengandung ide utama dari posmodernisme seperti yang dinyatakan Lyotard ‘ketidakpercayaan pada metanaratif’ (Lyotard, 1979: xxiv). Ide tersebut dimanifestasikan sebagai berikut. Pertama, disensus dalam sains diutarakan oleh John dan José untuk memberikan perspektif lain tentang evolusi, yaitu evolusi yang bertujuan. Hasilnya, Frank mengakui bahwa ada ketidakpastian dalam sains yang tidak dia akui sebelumnya. Kedua, Frank percaya oleh naratif yang diutarakan José, Ana, dan Laura. Hasilnya, dia tidak begitu meyakini sains dan membicarakan pentingnya ide-ide lain selain sains.

Kata kunci: postmodernisme, modernisme, metanaratif, naratif, ketidaksetujuan dalam sains